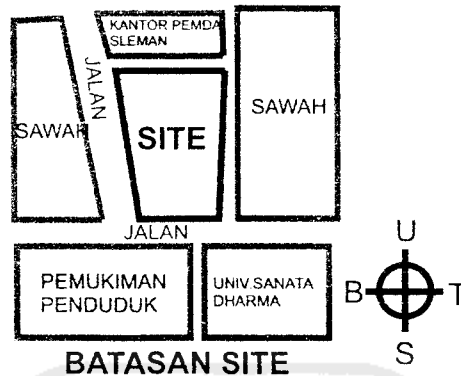


## BAB IV

### KONSEP BANGUNAN

#### 4.1. Konsep Arah Hadap Bangunan

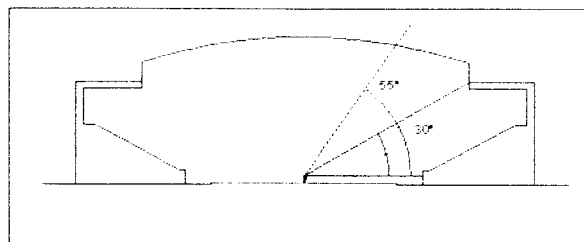


Lokasi site dibatasi oleh :

- Sebelah Utara : Kantor Dinas milik pemda Sleman.
- Sebelah Selatan : Universitas Sanata Dharma dan pemukiman penduduk.
- Sebelah Timur : Area persawahan, yang dalam *masterplan* kedepan akan dibangun fasilitas pendukung, seperti bank, travel biro, apotek, dsb.
- Sebelah Barat : Area persawahan, yang dalam *masterplan* kedepan akan dibangun area parkir untuk stadion.

Batasan site dapat menentukan analisa arah tampak / fasad. Dari peta diatas, lokasi site yang paling baik menghadap ke barat, serta fasad dapat dilihat dengan baik dari arah barat dan selatan.

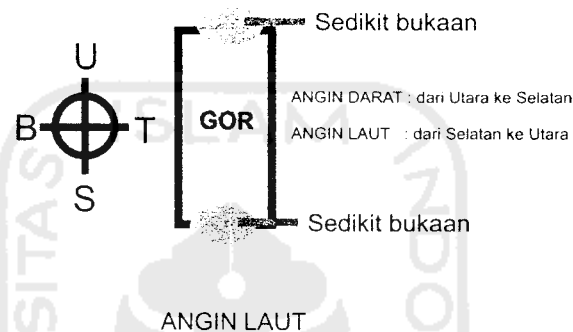
#### 4.2. Konsep Orientasi Bukaan Bangunan Terhadap Matahari



Sesuai standar SNI T – 26 – 1991 – 03, bahwa bukaan pada bangunan Gedung Olahraga untuk memasukkan cahaya matahari kedalam interior bangunan, khususnya ke dalam area lapangan olahraga yang tidak menyebabkan silau bagi pemakai bangunan, khususnya pemakai lapangan olahraga, maka bukaan minimal  $30^{\circ}$  garis horizontal dari lantai bangunan arah mata pemakai lapangan olahraga, dan maksimal  $55^{\circ}$ . Sehingga dengan standar ketinggian bukaan bangunan GOR yang ideal, maka bisa didapatkan kenyamanan yang maksimal bagi pemakai bangunan dalam aspek pencahayaan.

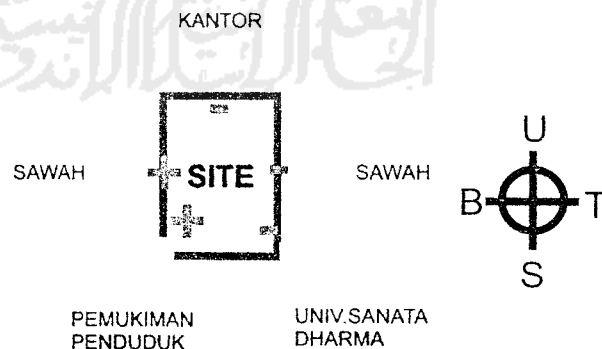
#### 4.3. Konsep Orientasi Bukaan Bangunan Terhadap Angin

ANGIN DARAT

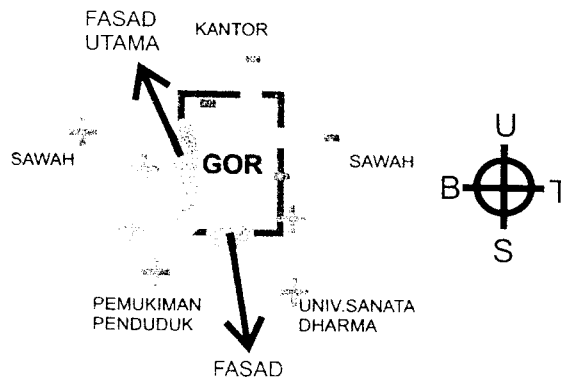


Angin berhembus dari utara ke selatan. Pada beberapa cabang olahraga tidak membolehkan adanya hembusan angin pada lapangan ketika pertandingan, untuk itu pada sebelah utara dan selatan bangunan akan diberi sedikit bukaan.

#### 4.4. Konsep View to / from Site



View dari luar site yang mendapat point positif adalah dari arah barat dan selatan, karena merupakan area sirkulasi jalan dan rencana arah muka / fasad bangunan.

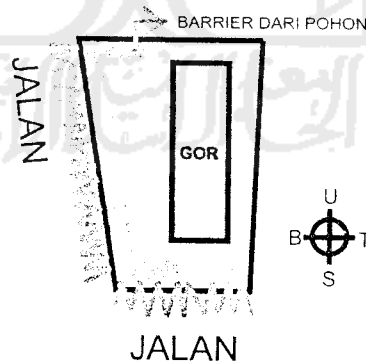


View positif dari luar site berada pada arah barat dan selatan site, maka dari arah tersebut diantisipasi dengan penampilan yang baik pada bangunan, misalnya menempatkan muka / fasad bangunan pada arah tersebut.

#### 4.5. Konsep Solusi Masalah Kebisingan dari Luar Bangunan



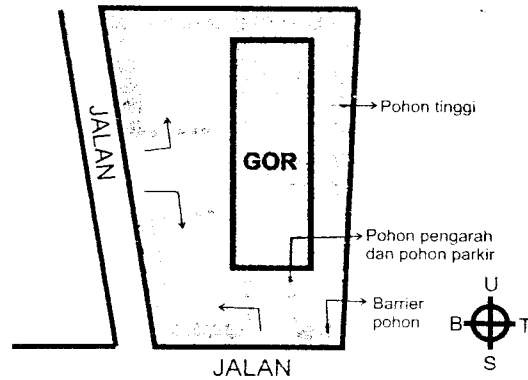
Kebisingan berasal dari jalan akibat sirkulasi kendaraan yang melintasi jalan. Volume kebisingan sebelah selatan lebih besar daripada sebelah barat, karena sebelah selatan dekat dengan pemukiman penduduk dan Universitas Sanata Dharma.



Selain menggunakan barrier dari pohon, pada interior bangunan juga sudah menggunakan bahan pelapis pada dinding yang dapat meredam suara. Pohon tidak terlalu tinggi, agar fasad bangunan tetap terlihat.

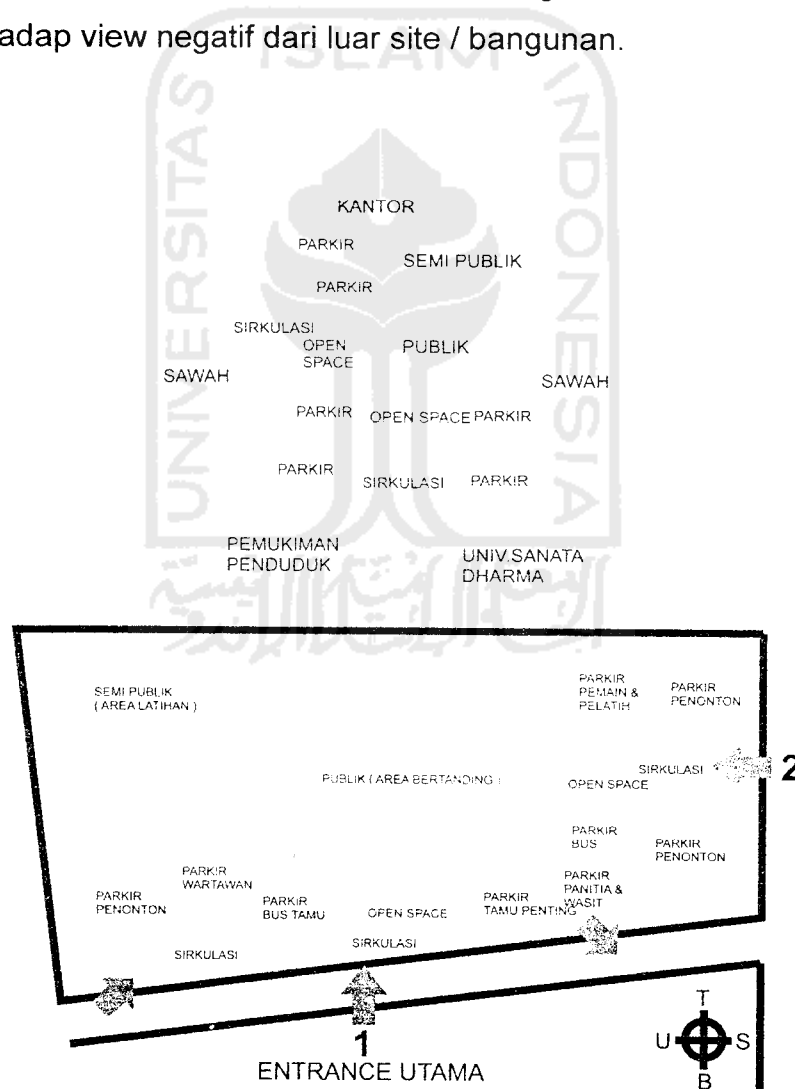
#### 4.6. Konsep Vegetasi

Vegetasi pada site hanya terdiri dari tanaman produktif, karena masih berupa areal persawahan. Bila ada pohon, lokasinya dekat dengan jalan diluar site. Jumlah pohon itu juga jarang, sehingga sangat kurang jika dijadikan barrier dari kebisingan.



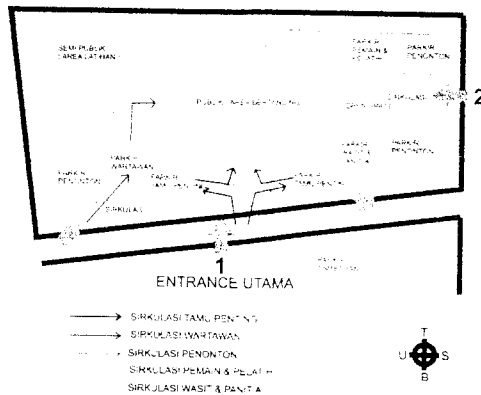
Barrier pohon sebagai filter dari kebisingan, pohon pengarah sebagai penunjuk menuju entrance bangunan, pohon parkir bisa sebagai area taman luar, pohon tinggi sebagai filter terhadap view negatif dari luar site / bangunan.

#### 4.7. Konsep Zoning

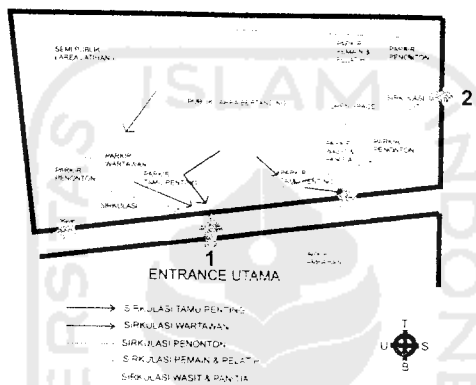


Zoning dibagi menjadi 2 bagian massa utama, yaitu bangunan Gedung Olahraga sebagai area pertandingan ( massa utama ) dan bangunan untuk area latihan.

#### 4.8.Konsep Sirkulasi



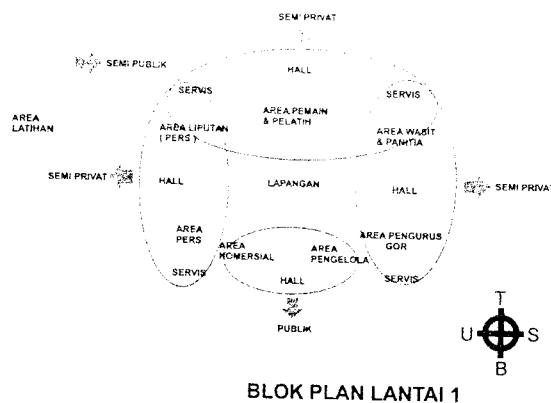
sirkulasi masuk ke dalam bangunan

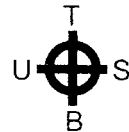
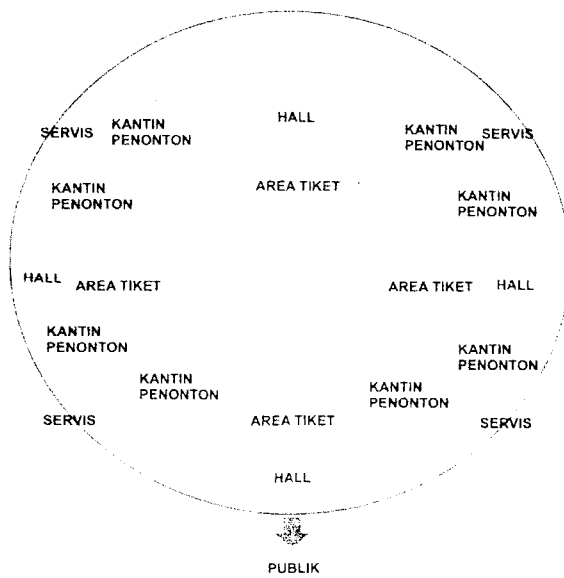


sirkulasi ke luar dari bangunan

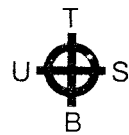
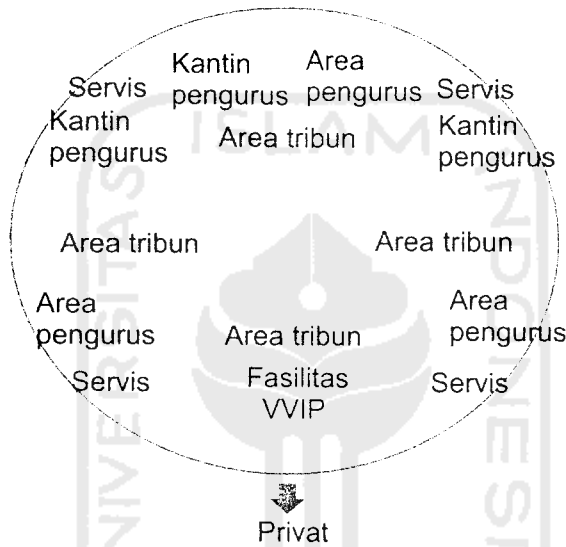
Sirkulasi terdiri dari 5 tipe pemakai bangunan utama, yaitu sirkulasi tamu penting, sirkulasi wartawan, sirkulasi penonton, sirkulasi pemain dan pelatih, sirkulasi wasit dan panitia / pengurus.

#### 4.9.Konsep Blok Plan

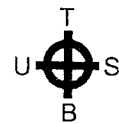
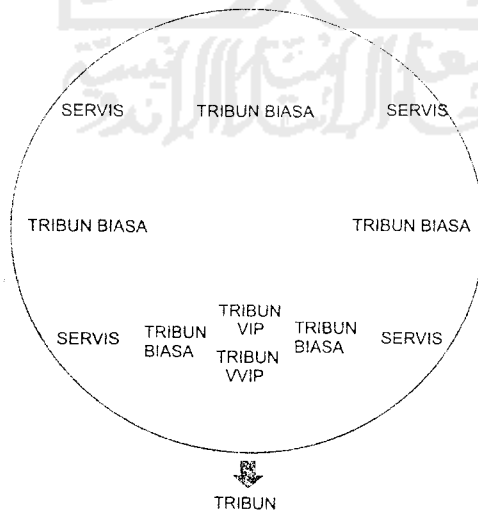




**BLOK PLAN LANTAI 2**



**BLOK PLAN LANTAI 3**



**BLOK PLAN TRIBUN**

Pada lantai 1 terdiri dari area pemain dan pelatih ( sisi timur denah bangunan ), area wasit, panitia pertandingan dan pengurus ( sisi selatan denah bangunan ), area wartawan / pers ( sisi utara denah bangunan ), serta area komersial dan area pengelola ( sebelah barat denah bangunan ).

Pada lantai 2 terdiri untuk area public untuk semua penonton, baik itu penonton biasa, penonton VIP, maupun penonton VVIP. Serta terdapat area – area fasilitas dan pendukung untuk penonton, seperti kantin dan area servis.

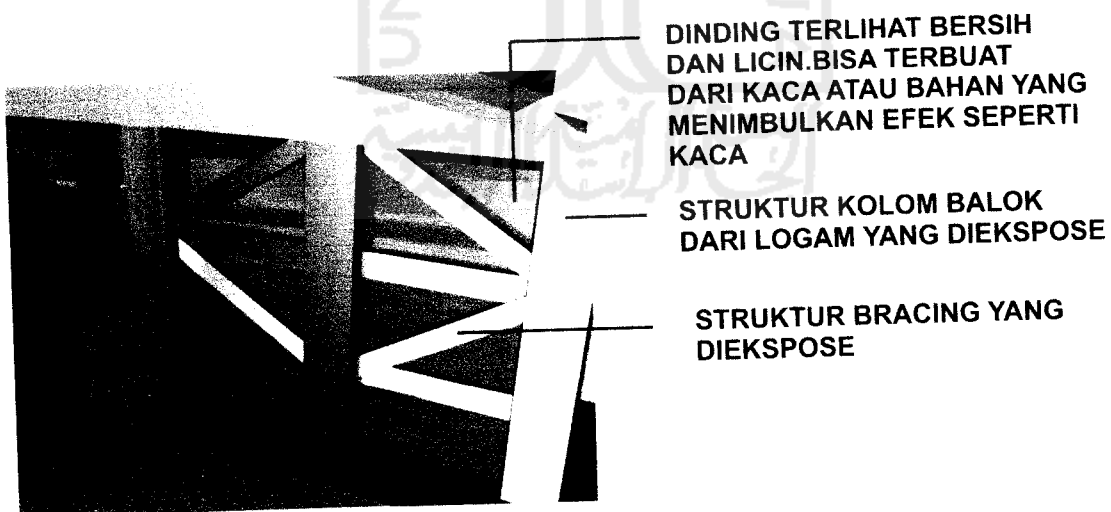
Pada lantai 3 terdiri dari area privat, yaitu area untuk pengurus cabang olahraga, beserta area pendukungnya, seperti kantin dan area servis. Pada lantai 3 juga terdapat area fasilitas untuk penonton VVIP yang ditempatkan terpisah dengan fasilitas penonton lainnya.

Pada lantai 4 / tribun hanya terdiri dari tribun penonton dan area servisnya. Sesuai standar internasional tribun dibedakan menjadi 3 kelas, yaitu kelas biasa, kelas VIP, dan kelas VVIP.

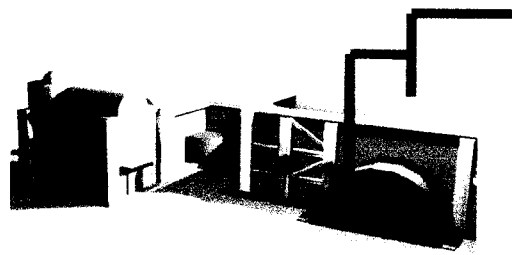
Pada bangunan area untuk latihan hanya terdiri dari 1 lantai yang digunakan untuk bermacam lapangan olahraga, dan area pendukung serta area servis.

#### 4.10. Konsep Bentuk / Tampilan Bangunan

Dari hasil analisis ciri – ciri bangunan berteknologi tinggi, maka konsep tampilan akan mengacu pada analisis tersebut.



Gambar 29 : Ciri tampilan high tech pada bangunan

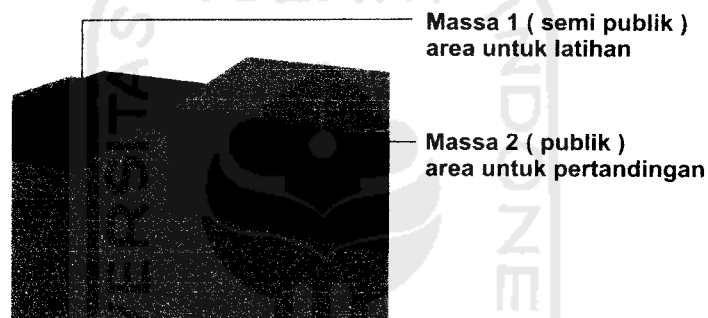


**BENTUK LENGKUNG PADA ATAP DAN AREA ENTRANCE MERUPAKAN CIRI BANGUNAN MODERN**

Gambar 30 : Ciri tampilan bangunan yang berkesan modern dan futuristik

#### 4.11.Konsep Gubahan Massa

Bagian yang lebih penting akan ditunjukkan dengan bentuk yang lebih besar dan lebih tinggi. Bagian paling penting yang dimaksud adalah gedung untuk arena pertandingan. Antar massa itu dihubungkan dengan selasar. Begitu juga tahapan dari area publik, semi publik, dan privat.



Gambar 31 : Konsep gubahan massa

#### 4.12.Konsep Material Bangunan

Dari hasil analisis maka pemakaian bahan material akan mengacu pada bahan yang dapat dikategorikan berteknologi tinggi dan mempunyai spesifikasi khusus untuk sebuah gedung olahraga maupun untuk aktivitas yang berada di dalamnya.



Gambar 32 : Penggunaan bahan rangka atap galvalum dapat dikategorikan berteknologi tinggi

#### 4.13.Konsep Struktur Bangunan